

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil pembahasan diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X SMA Negeri 1 Lubukpakam T.P. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 45,83 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 75,33
2. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X SMA Negeri 1 Lubukpakam T.P. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 44,54 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 63,93
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X SMA Negeri 1 Lubukpakam T.P. 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,206 > 2,036$ pada taraf signifikansi 0,05
4. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktifitas belajar siswa setelah menerapkan model *Discovery Learning* 13,3 % kategori tinggi, 56,7 % kategori sedang dan 40 % rendah. Melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Discovery Learning* agar lebih mengarahkan siswa lebih aktif pada saat *Verification* (Pembuktian).
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan memberikan lebih banyak memberikan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa agar siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Discovery Learning* karena aktivitas yang akan diobservasi banyak maka supaya efektif diperlukan satu observer setiap kelompok.